

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari observasi hasil pengamatan meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing anak Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dan pengamatan aktifitas guru, juga data observasi anak pada setiap siklus. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas berdasarkan siklus- siklus (Kemmis & Mc. Taggart, 1992). Data observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing” untuk pelaksanaan penelitian melalui 2 siklus yang masing-masing 2 pertemuan yaitu sebagai berikut:

1. Siklus I (Pertemuan 1: Selasa, 11 September 2018 dan Pertemuan 2: Selasa, 18 September 2018)
2. Siklus II (Pertemuan 1: Selasa, 25 September 2018 dan Pertemuan 2: Selasa, 2 Oktober 2018)

Adapun langkah-langkah penelitian pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

##### **4.1.1 Siklus I**

###### **4.1.1.1 Perencanaan Siklus I**

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang di perlukan selama penelitian, menyiapkan RKM dan RKH, lembar observasi untuk guru dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing, lembar aktivitas guru dan anak. Instrumen penelitian dan lagu anak yang sesuai untuk mendukung kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing.

Dalam perencanaan, guru menggunakan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran inkuiri:

1. Mengajukan Pertanyaan atau permasalahan

Langkah awal adalah menentukan masalah yang ingin di dalam atau dipecahkan dengan metode inkuiri. Persoalan dapat disiapkan atau diajukan oleh guru. Persoalan sendiri harus jelas sehingga dapat dipikirkan, didalami, oleh guru. Persoalan sendiri harus jelas sehingga dapat dipikirkan, didalami, oleh siswa. Persoalan perlu diidentifikasi dengan jelas tujuan dari seluruh proses pembelajaran atau penyelidikan. Bila persoalan di tentukan oleh guru perlu diperhatikan bawa persoalan itu real, dapat dikerjakan oleh siswa, dan sesuai dengan kemampuan siswa. Persoalan yang terlalu tinggi membuat siswa tidak semangat, sedangkan persoalan yang mudah yang suda mereka ketahui tidak menarik minat siswa. Sangat baik bila persoalan itu sesuai dengan tingkat hidup dan keadaan siswa.

2. Merumuskan hipotesis

Langkah berikutnya adalah siswa diminta untuk mengajukan jawaban sementara tentang masalah itu. Inilah yang disebut hipotesis. Hipotesis siswa perlu dikaji apakah jelas atau tidak. Bila belum jelas, sebaiknya guru mencoba membantu memperjelas maksudnya lebih dulu. Guru di harapkan tidak memperbaiki hipotesis siswa yang salah, tetapi cukup memperjelas maksudnya saja. hipotesis yang salah, tetapi cukup memperjelas maksudnya saja. hipotesis yang salah nantinya akan kelihatan setelah pengambilan data dan analisis data yang di perolh

3. Mengumpulkan data

Langkah selanjutnya adalah siswa mencari dan mengumpulkan data sebanyak - banyaknya untuk membuktikan apakahhipotesis mereka benar atau tidak. Dalam bidang biologi, untuk dapat mengumpulkan data, siswa harus menyiapkan suatu peralatan untuk pengumpulan data. Maka guru perlu membantu bagaimana siswa mencari peralatan, merangkai peralatan, dan mengoperasikan peralatan sehingga berfungsi dengan baik. Langkah ini adalah langkah percobaan atau eksperimen. Biasanya dilakukan di laboratorium tetapi kadang juga dapat di luar sekolah. Setelah peralatan berfungsi, siswa diminta untuk mengumpulkan data dan mencatatnya dalam buku catatan.

#### 4. Analisis data

Data yang sudah dikumpulkan harus dianalisis untuk dapat membuktikan hipotesis apakah benar atau tidak. Untuk memudahkan menganalisis data, data sebaiknya diorganisasikan, dikelompokkan, diatur sehingga dapat dibaca dan dianalisis dengan mudah. Biasanya disusun dalam suatu tabel.

#### 5. Membuat kesimpulan

Dari data yang telah dikelompokkan dan dianalisis, kemudian diambil kesimpulan dengan generalisasi. Setelah diambil kesimpulan, kemudian dicocokkan dengan hipotesis asal, apakah hipotesis kita diterima atau tidak.

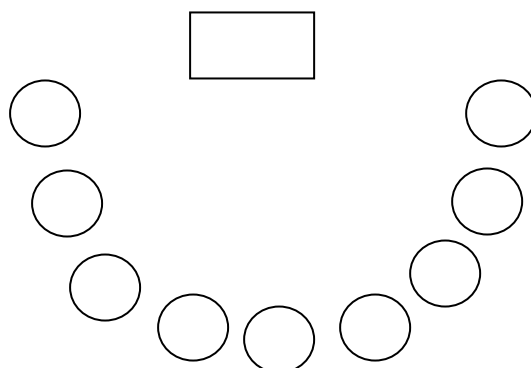
#### 4.1.1.2 Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus I ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan oleh peneliti dan teman sejawat yaitu: Pertemuan 1: Selasa, 11 September 2018 dan Pertemuan 2: Selasa, 18 September 2018 untuk meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada hari ke-1, aktifitas anak melalui kegiatan menggunakan lagu “Pepaya mangga pisang jambu”.

Adapun langkah-langkah kegiatannya sebagai berikut:

- 1) Berbaris, masuk kelas.
- 2) Mengajak anak duduk bentuk U, salam, berdo'a, dan absensi.



Gambar 4.1

Posisi anak ketika duduk pertemuan 1

- 3) Bercakap-cakap tentang tema hari ke ini.
- 4) Guru menjelaskan kegiatan inti dan aturan main.
- 5) Guru mengajak anak kegiatan kan lagu pepaya mangga pisang jambu.
- 6) Anak kegiatan kan lagu pepaya mangga pisang jambu.
- 7) Dalam kegiatan ini peneliti dibantu oleh dua teman sejawat, diman satu teman sejawat membantu mengobservasi anak dan satu teman sejawat lainnya mengobservasi peneliti.
- 8) Mengamati dan mendokumentasikan.
- 9) Berbaris cuci tangan dan makan bekal.
- 10) Istirahat (bermain diluar)
- 11) Recalling.

#### **4.1.1.3 Pengamatan Siklus I**

Hasil kegiatan peningkatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada anak Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa data kegiatan observasi tentang: 1) Deskripsi aktifitas guru dan anak ketika kegiatan meningkatkan kemampuan sains anak dengan pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. 2) Deskripsi kegiatan meningkatkan kemampuan sains anak dengan pendekatan inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan sains anak pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

Pada tahap pengamatan ini berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan penelitian melalui pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan ekspresi gestur anak. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama teman sejawat selama proses kegiatan pelaksanaan penelitian berlangsung pada siklus I yang dilaksanakan selama 2 pertemuan yang menghasilkan data sebagai berikut:

## 1. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus I (Pertemuan 1: Selasa, 11 September 2018)

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 11 September 2018 kegiatan meningkatkan kemampuan sains anak dengan pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada pertemuan siklus I pertemuan 1 aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak dengan dibantu teman sejawat, absensi kehadiran anak dengan menyanyikan lagu “nama buah”, berdo’a sebelum belajar, walupun masih ada anak yang diam dan mendengarkan saja. Saat peneliti mengajak bercakap-cakap tentang tema, anak masih malu-malu dan ada anak yang mau menyebutkan tempat rekreasi tapi tidak sesuai dengan tema karena peneliti masih kurang dalam merespon anak.

Pada saat peneliti mendemonstrasikan kegiatan meningkatkan kemampuan sains anak masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan asyik bermain sendiri, karena peneliti mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas. Ketika peneliti memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang tema hari ini. Anak mau menyebutkan sesuai dengan tema walaupun masih ada anak yang tidak mau menyebutkan. Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada siklus I Pertemuan 1**

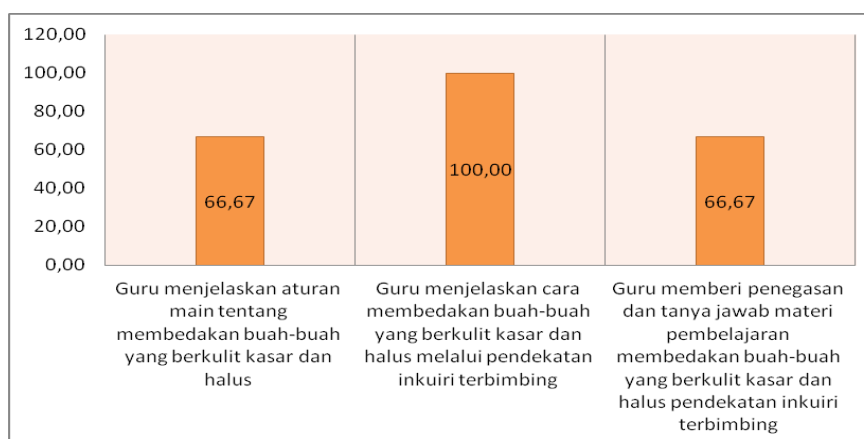
| No | Aktivitas guru                  | Siklus I pertemuan 1 |   |   | No | Aktivitas Anak               | Siklus I pertemuan 1 |   |   |
|----|---------------------------------|----------------------|---|---|----|------------------------------|----------------------|---|---|
|    |                                 | 1                    | 2 | 3 |    |                              | Aspek                | 1 | 2 |
| 1  | menjelaskan aturan main tentang |                      | √ |   | 1  | mendengarkan penjelasan guru | √                    |   |   |

|   |  |         |   |   |   |         |   |   |
|---|--|---------|---|---|---|---------|---|---|
| 2 | menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing        |         | √ | 2 | memperhatikan guru menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing  | √       |   |   |
| 3 | memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran dengan pendekatan inkuiri terbimbing |         | √ | 3 | menjawab pertanyaan yang diberikan guru meningkatkan kemampuan sains anak pendekatan inkuiri terbimbing | √       |   |   |
|   | Jumlah   | 0       | 4 | 3 | Jumlah  | 3       | 0 | 0 |
|   |  |         | 7 |   |   |         | 3 |   |
|   | Rata-rata  | 77,78 % |   |   | Rata-rata   | 33,33 % |   |   |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus I pertemuan 1 mendapat prosentase sebesar 77,77 % untuk aktivitas guru dan 33,33 % untuk aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus I pertemuan 1:

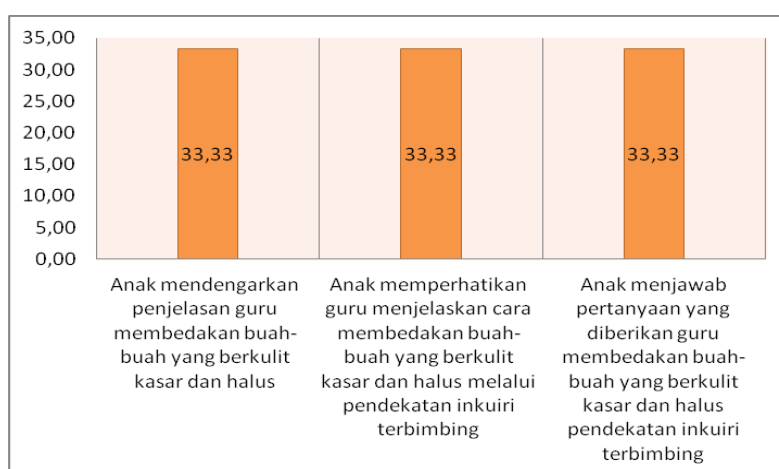
Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus I pertemuan 1:

**Grafik 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada siklus I pertemuan 1**



Grafik pengamatan pada Siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main tentang kegiatan meningkatkan kemampuan sains anak mendapatkan skor 66,67 persen, guru menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing mendapatkan skor 100 persen, guru memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran dengan pendekatan inkuiri terbimbing mendapatkan skor 66,67 persen.

**Grafik 4.2 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada siklus I Pertemuan 1**



Grafik pengamatan pada Siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 33,33 persen, anak memperhatikan guru menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing mendapatkan skor 33,33 persen, anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru meningkatkan kemampuan sains anak pendekatan inkuiri terbimbing mendapatkan skor 33,33 persen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto, Siklus I pertemuan 1 guru (peneliti) menjelaskan aturan main, kemudian menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dan yang terakhir memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus I pertemuan 1 ada 7 anak dari 15 anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa

bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil pengamatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto pada siklus I pertemuan 1**

| No | Nama Anak                   | kemampuan sains anak |         |         |         | Ket   |
|----|-----------------------------|----------------------|---------|---------|---------|-------|
|    |                             | 1                    | 2       | 3       | 4       |       |
| 1  | Amalia Nawang Sari          |                      |         |         | ★★★★    |       |
| 2  | Aristya Indra Hikmawan      |                      |         | ★★★     |         |       |
| 3  | Anggita Putri Nur Aini      |                      |         | ★★★     |         |       |
| 4  | Alwi Shafiq                 |                      | ★★      |         |         |       |
| 5  | Asyifa Nayla Mutia          |                      | ★★      |         |         |       |
| 6  | Galang Bangkit Ramadhani    |                      | ★★      |         |         |       |
| 7  | Hana Siti Maghfiroh         |                      | ★★      |         |         |       |
| 8  | Nisfatul Laula Hafidza      |                      | ★★      |         |         |       |
| 9  | Mega Arsita Sari            |                      |         | ★★★     |         |       |
| 10 | Kurnia Salsabila            |                      |         | ★★★     |         |       |
| 11 | Muhammad Rakha Abiy Dzakir  |                      | ★★      |         |         |       |
| 12 | Muhammad Noah Pratama       |                      | ★★      |         |         |       |
| 13 | Muhammad Nizam Arjuna Putra |                      |         | ★★★     |         |       |
| 14 | Roy Putra Ardiansyah        |                      |         |         | ★★★     |       |
| 15 | Faiz Andi Pratama           |                      |         |         | ★★★     |       |
| 16 | Yolanda Calista Arini       | ★                    |         |         |         |       |
|    | Jumlah                      | 1 anak               | 7 anak  | 5 anak  | 3 anak  | 100 % |
|    | Prosentase                  | 6,25 %               | 43,75 % | 31,25 % | 18,75 % |       |

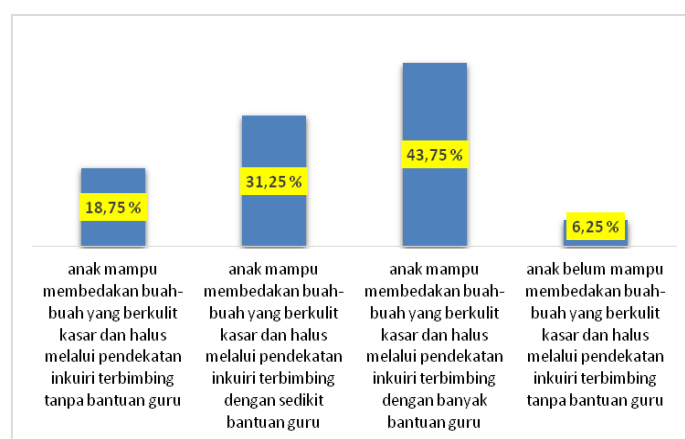
Keterangan:

- anak belum mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru
- anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan banyak bantuan guru
- anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan sedikit bantuan guru
- anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru



Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus I pertemuan 1 hasil pengamatan peningkatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B di TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto anak yang sudah mampu mendapat 50 persen dan anak yang belum mampu mendapat 50 persen. Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus I pertemuan 1:

**Grafik 4.3 Hasil pengamatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto pada siklus I pertemuan 1**



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa:

- a. 1) anak belum mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru memperoleh skor: 6,25 persen.
- b. 2) anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan banyak bantuan guru memperoleh skor:43,75 persen.
- c. 3) anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor:31,25 persen.
- d. 4) anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru memperoleh skor:18,75 persen.

## 2. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus I (Pertemuan 2: Selasa, 18 September 2018)

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 18 September 2018 kegiatan meningkatkan kemampuan sains anak dengan pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada pertemuan siklus I pertemuan 2 aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak dengan dibantu teman sejawat, absensi kehadiran anak dengan menyanyikan lagu “nama buah”, berdo’a sebelum belajar, walupun masih ada anak yang diam dan mendengarkan saja. Saat peneliti mengajak bercakap-cakap tentang tema, anak masih malu-malu dan ada anak yang mau menyebutkan tempat rekreasi tapi tidak sesuai dengan tema karena peneliti masih kurang dalam merespon anak.

Pada saat peneliti mendemonstrasikan kegiatan meningkatkan kemampuan sains anak masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan asyik bermain sendiri, karena peneliti mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika peneliti memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang tema hari ini. Anak mau menyebutkan sesuai dengan tema walaupun masih ada anak yang tidak mau menyebutkan. Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada siklus I Pertemuan 2**

| No | Aktivitas guru          | Siklus I pertemuan 2 |   |   | No | Aktivitas Anak               | Siklus I pertemuan 2 |   |   |
|----|-------------------------|----------------------|---|---|----|------------------------------|----------------------|---|---|
|    | Aspek                   | 1                    | 2 | 3 |    | Aspek                        | 1                    | 2 | 3 |
| 1  | menjelaskan aturan main |                      |   | √ | 1  | mendengarkan penjelasan guru |                      | √ |   |

|   |  |         |   |   |   |   |         |   |   |
|---|--|---------|---|---|---|---|---------|---|---|
|   | tentang  |         |   |   |   |   |         |   |   |
| 2 | menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing        |         | √ |   | 2 | memperhatikan guru menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing  |         | √ |   |
| 3 | memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran dengan pendekatan inkuiri terbimbing |         |   | √ | 3 | menjawab pertanyaan yang diberikan guru meningkatkan kemampuan sains anak pendekatan inkuiri terbimbing |         | √ |   |
|   | Jumlah   | 0       | 2 | 6 |   | Jumlah  | 1       | 4 | 0 |
|   |  |         | 8 |   |   |   |         | 5 |   |
|   | Rata-rata  | 88,89 % |   |   |   | Rata-rata   | 55,56 % |   |   |

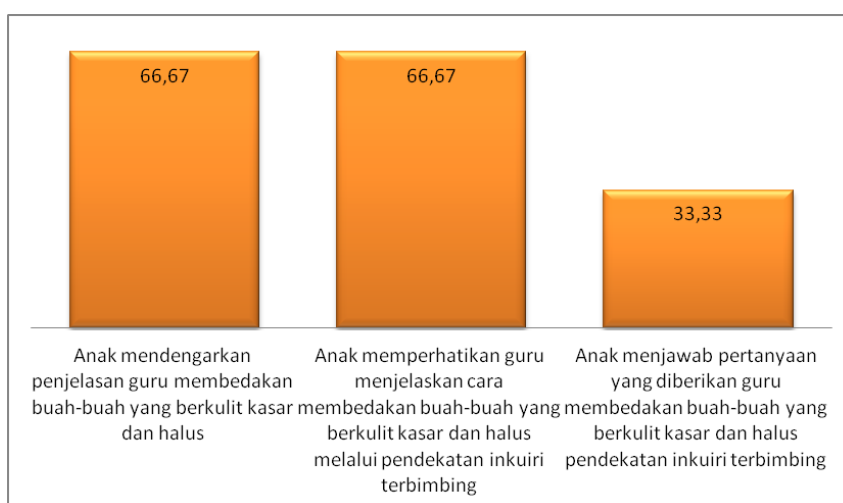
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus I pertemuan 2 mendapat prosentase sebesar 88,88 % untuk aktivitas guru dan 55,55 % untuk aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus I pertemuan 2:

**Grafik 4.4 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada siklus I pertemuan 2**



Grafik pengamatan pada Siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main tentang kegiatan meningkatkan kemampuan sains anak mendapatkan skor 100 persen, guru menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing mendapatkan skor 66,67 persen, guru memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran dengan pendekatan inkuiri terbimbing mendapatkan skor 100 persen.

**Grafik 4.5 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada siklus I Pertemuan 2**



Grafik pengamatan pada Siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 66,67 persen, anak memperhatikan guru menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing mendapatkan skor 66,67 persen, anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru meningkatkan kemampuan sains anak pendekatan inkuiri terbimbing mendapatkan skor 33,33 persen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto, Siklus I pertemuan 2 guru (peneliti) menjelaskan aturan main, kemudian menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dan yang terakhir memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran

dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus I pertemuan 2 ada 11 anak dari 15 anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil pengamatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto pada siklus I pertemuan 2**

| No | Nama Anak                   | kemampuan sains anak |         |         |         | Ket   |
|----|-----------------------------|----------------------|---------|---------|---------|-------|
|    |                             | 1                    | 2       | 3       | 4       |       |
| 1  | Amalia Nawang Sari          |                      |         |         | ★★★★    |       |
| 2  | Aristya Indra Hikmawan      |                      |         |         | ★★★★    |       |
| 3  | Anggita Putri Nur Aini      |                      |         |         | ★★★★    |       |
| 4  | Alwi Shafiq                 |                      |         | ★★★     |         |       |
| 5  | Asyifa Nayla Mutia          |                      |         | ★★★     |         |       |
| 6  | Galang Bangkit Ramadhani    |                      |         | ★★★     |         |       |
| 7  | Hana Siti Maghfiroh         |                      |         | ★★★     |         |       |
| 8  | Nisfatul Laula Hafidza      |                      | ★★      |         |         |       |
| 9  | Mega Arsita Sari            |                      |         |         | ★★★★    |       |
| 10 | Kurnia Salsabila            |                      |         |         | ★★★★    |       |
| 11 | Muhammad Rakha Abiy Dzakir  |                      | ★★      |         |         |       |
| 12 | Muhammad Noah Pratama       |                      | ★★      |         |         |       |
| 13 | Muhammad Nizam Arjuna Putra |                      |         |         | ★★★★    |       |
| 14 | Roy Putra Ardiansyah        |                      |         |         | ★★★★    |       |
| 15 | Faiz Andi Pratama           |                      |         |         | ★★★★    |       |
| 16 | Yolanda Calista Arini       |                      | ★★      |         |         |       |
|    | Jumlah                      | 0 anak               | 4 anak  | 4 anak  | 8 anak  | 100 % |
|    | Prosentase                  | 0,00 %               | 25,00 % | 25,00 % | 50,00 % |       |

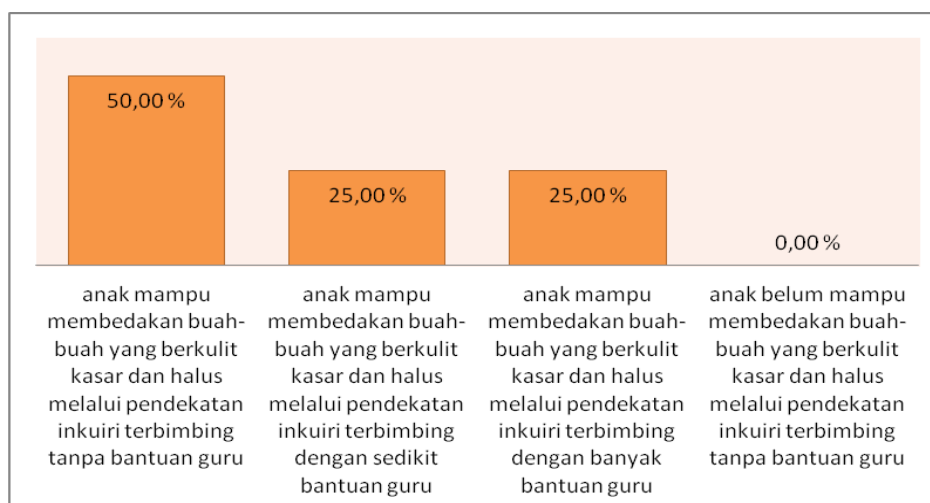
Keterangan:

- a. anak belum mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru
- b. anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan banyak bantuan guru

- c. anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan sedikit bantuan guru
- d. anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus I pertemuan 2 hasil pengamatan peningkatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B di TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto anak yang sudah mampu mendapat 75 persen dan anak yang belum mampu mendapat 25 persen. Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus I pertemuan 2:

**Grafik 4.6 Hasil pengamatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto pada siklus I pertemuan 2**



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa:

- a. 1) anak belum mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru memperoleh skor: 0 persen.

- b. 2) anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan banyak bantuan guru memperoleh skor:25 persen.
- c. 3) anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor:25 persen.
- d. 4) anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru memperoleh skor:50 persen.

## **4.1.2 Siklus II**

### **4.1.2.1 Perencanaan Siklus II**

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang di perlukan selama penelitian, menyiapkan RKM dan RKH, lembar observasi untuk guru dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing, lembar aktivitas guru dan anak. Instrumen penelitian dan lagu anak yang sesuai untuk mendukung kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing.

Dalam perencanaan, guru menggunakan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran inkuiri:

#### **1. Mengajukan Pertanyaan atau permasalahan**

Langkah awal adalah menentukan masalah yang ingin di dalam atau dipecahkan dengan metode inkuiri. Persoalan dapat disiapkan atau diajukan oleh guru. Persoalan sendiri harus jelas sehingga dapat dipikirkan, dialami, oleh guru. Persoalan sendiri harus jelas sehingga dapat dipikirkan, dialami, oleh siswa. Persoalan perlu diidentifikasi dengan jelas tujuan dari seluruh proses pembelajaran atau penyelidikan. Bila persoalan di tentukan oleh guru perlu diperhatikan bawa persoalan itu real, dapat dikerjakan oleh siswa, dan sesuai dengan kemampuan siswa. Persoalan yang terlalu tinggi membuat siswa tidak semangat, sedangkan persoalan yang mudah yang suda mereka ketahui tidak menarik minat siswa. Sangat baik bila persoalan itu sesuai dengan tingkat hidup dan keadaan siswa.

#### **2. Merumuskan hipotesis**

Langkah berikutnya adalah siswa diminta untuk mengajukan jawaban sementara tentang masalah itu. Inilah yang disebut hipotesis. Hipotesis siswa

perlu dikaji apakah jelas atau tidak. Bila belum jelas, sebaiknya guru mencoba membantu memperjelas maksudnya lebih dulu. Guru di harapkan tidak memperbaiki hipotesis siswa yang salah, tetapi cukup memperjelas maksudnya saja. hipotesis yang salah, tetapi cukup memperjelas maksudnya saja. hipotesis yang salah nantinya akan kelihatan setelah pengambilan data dan analisis data yang di peroleh

### 3. Mengumpulkan data

Langkah selanjutnya adalah siswa mencari dan mengumpulkan data sebanyak - banyaknya untuk membuktikan apakah hipotesis mereka benar atau tidak. Dalam bidang biologi, untuk dapat mengumpulkan data, siswa harus menyiapkan suatu peralatan untuk pengumpulan data. Maka guru perlu membantu bagaimana siswa mencari peralatan, merangkai peralatan, dan mengoperasikan peralatan sehingga berfungsi dengan baik. Langkah ini adalah langkah percobaan atau eksperimen. Biasanya dilakukan di laboratorium tetapi kadang juga dapat di luar sekolah. Setelah peralatan berfungsi, siswa diminta untuk mengumpulkan data dan mencatatnya dalam buku catatan.

### 4. Analisis data

Data yang suda dikumpulkan harus dianalisis untuk dapat membuktikan hipotesis apakah benar atau tidak. Untuk memudahkan menganalisis data, data sebaiknya diorganisasikan, dikelompokan, diatur sehingga dapat dibaca dan dianalisis dengan mudah. Biasanya disusun dalam suatu tabel.

### 5. Membuat kesimpulan

Dari data yang tela di kelompokan dan dianalisis, kemudian diambil kesimpulan dengan generalisasi. Setelah diambil kesimpulan, kemudian dicocokkan dengan hipotesis asal, apaka hipotesa kita diterima atau tidak.

#### **4.1.2.2 Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus II ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan oleh peneliti dan teman sejawat yaitu: Pertemuan 1: Selasa, 25 September 2018 dan Pertemuan 2: Selasa, 2 Oktober 2018 untuk meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B

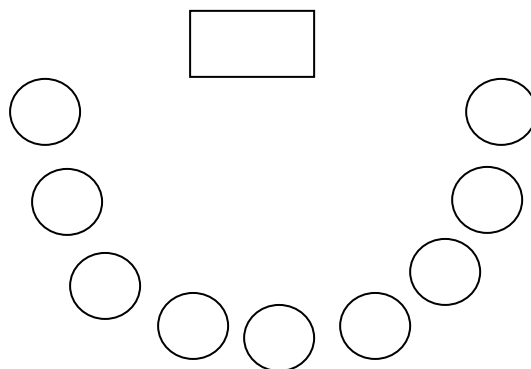


TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada hari ke-1, aktifitas anak melalui kegiatan menggunakan lagu “Pepaya mangga pisang jambu”.

Adapun langkah-langkah kegiatannya sebagai berikut:

- 1) Berbaris, masuk kelas.
- 2) Mengajak anak duduk bentuk U, salam, berdo'a, dan absensi.



Gambar 4.2

Posisi anak ketika duduk pertemuan 1

- 3) Bercakap-cakap tentang tema hari ke ini.
- 4) Guru menjelaskan kegiatan inti dan aturan main.
- 5) Guru mengajak anak kegiatan kan lagu pepaya mangga pisang jambu.
- 6) Anak kegiatan kan lagu pepaya mangga pisang jambu.
- 7) Dalam kegiatan ini peneliti dibantu oleh dua teman sejawat, diman satu teman sejawat membantu mengobservasi anak dan satu teman sejawat lainnya mengobservasi peneliti.
- 8) Mengamati dan mendokumentasikan.
- 9) Berbaris cuci tangan dan makan bekal.
- 10) Istirahat (bermain diluar)
- 11) Recalling.

#### 4.1.2.3 Pengamatan Siklus II

Hasil kegiatan peningkatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada anak Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa data kegiatan observasi tentang: 1) Deskripsi aktifitas guru dan anak ketika kegiatan meningkatkan kemampuan sains anak dengan pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. 2) Deskripsi kegiatan meningkatkan kemampuan sains anak dengan pendekatan inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan sains anak pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

Pada tahap pengamatan ini berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan penelitian melalui pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan ekspresi gestur anak. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama teman sejawat selama proses kegiatan pelaksanaan penelitian berlangsung pada siklus I yang dilaksanakan selama 2 pertemuan yang menghasilkan data sebagai berikut:

#### **1. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus II (Pertemuan 1: Selasa, 25 September 2018)**

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 25 September 2018 kegiatan meningkatkan kemampuan sains anak dengan pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada pertemuan siklus II pertemuan 1 aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak dengan dibantu teman sejawat, absensi kehadiran anak dengan menyanyikan lagu “nama buah”, berdo’a sebelum belajar, walupun masih ada anak yang diam dan mendengarkan saja. Saat peneliti mengajak bercakap-cakap tentang tema, anak masih malu-malu dan ada anak yang mau menyebutkan tempat rekreasi tapi tidak sesuai dengan tema karena peneliti masih kurang dalam merespon anak.

Pada saat peneliti mendemonstrasikan kegiatan meningkatkan kemampuan sains anak masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan asyik bermain sendiri, karena peneliti mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika peneliti memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang tema hari ini. Anak mau menyebutkan sesuai dengan tema walaupun masih ada anak yang tidak mau menyebutkan. Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

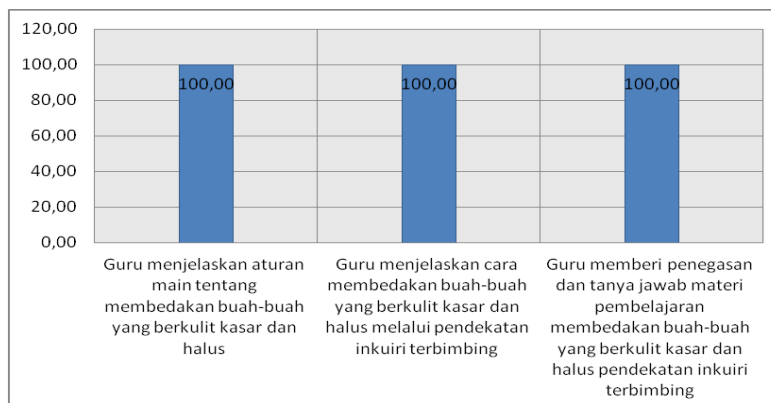
**Tabel 4.5 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada siklus II Pertemuan 1**

| No | Aktivitas guru   | Siklus II pertemuan 1 |   |   | No | Aktivitas Anak  | Siklus II pertemuan 1 |   |   |
|----|--|-----------------------|---|---|----|---|-----------------------|---|---|
|    | Aspek  | 1                     | 2 | 3 |    | Aspek   | 1                     | 2 | 3 |
| 1  | menjelaskan aturan main tentang  |                       |   | √ | 1  | mendengarkan penjelasan guru  |                       |   | √ |
| 2  | menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing        |                       |   | √ | 2  | memperhatikan guru menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing  |                       |   | √ |
| 3  | memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran dengan pendekatan inkuiri terbimbing |                       |   | √ | 3  | menjawab pertanyaan yang diberikan guru meningkatkan kemampuan sains anak pendekatan inkuiri terbimbing |                       | √ |   |
|    | Jumlah   | 0                     | 0 | 9 |    | Jumlah  | 0                     | 2 | 6 |
|    |  |                       | 9 |   |    |   |                       | 8 |   |
|    | Rata-rata  | 100,00 %              |   |   |    | Rata-rata   | 88,89 %               |   |   |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II pertemuan 1

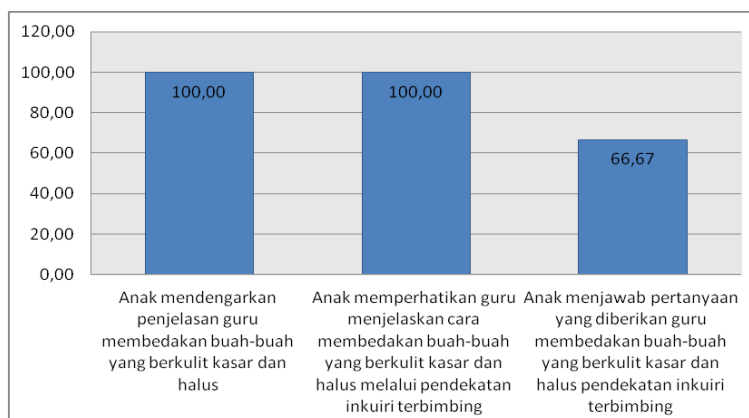
mendapat prosentase sebesar 100 % untuk aktivitas guru dan 88,88 % untuk aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II pertemuan 1:

**Grafik 4.7 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada siklus II pertemuan 1**



Grafik pengamatan pada Siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main tentang kegiatan meningkatkan kemampuan sains anak mendapatkan skor 100 persen, guru menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing mendapatkan skor 100 persen, guru memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran dengan pendekatan inkuiri terbimbing mendapatkan skor 100 persen.

**Grafik 4.8 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada siklus II Pertemuan 1**



Grafik pengamatan pada Siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 100 persen, anak memperhatikan guru menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing mendapatkan skor 100 persen, anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 66,67 persen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto, Siklus II pertemuan 1 guru (peneliti) menjelaskan aturan main, kemudian menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dan yang terakhir memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus II pertemuan 1 ada 15 anak dari 15 anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil pengamatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto pada siklus II pertemuan 1**

| No | Nama Anak                | kemampuan sains anak |   |     |      | Ket |
|----|--------------------------|----------------------|---|-----|------|-----|
|    |                          | 1                    | 2 | 3   | 4    |     |
| 1  | Amalia Nawang Sari       |                      |   |     | ★★★★ |     |
| 2  | Aristya Indra Hikmawan   |                      |   |     | ★★★★ |     |
| 3  | Anggita Putri Nur Aini   |                      |   |     | ★★★★ |     |
| 4  | Alwi Shafiq              |                      |   |     | ★★★★ |     |
| 5  | Asyifa Nayla Mutia       |                      |   |     | ★★★★ |     |
| 6  | Galang Bangkit Ramadhani |                      |   |     | ★★★★ |     |
| 7  | Hana Siti Maghfiroh      |                      |   |     | ★★★★ |     |
| 8  | Nisfatul Lauha Hafidza   |                      |   | ★★★ |      |     |
| 9  | Mega Arsita Sari         |                      |   |     | ★★★★ |     |
| 10 | Kurnia Salsabila         |                      |   |     | ★★★★ |     |

|    |                             |        |        |         |         |       |
|----|-----------------------------|--------|--------|---------|---------|-------|
| 11 | Muhammad Rakha Abiy Dzakir  |        |        | ★★★     |         |       |
| 12 | Muhammad Noah Pratama       |        |        | ★★★     |         |       |
| 13 | Muhammad Nizam Arjuna Putra |        |        |         | ★★★★    |       |
| 14 | Roy Putra Ardiansyah        |        |        |         | ★★★★    |       |
| 15 | Faiz Andi Pratama           |        |        |         | ★★★★    |       |
| 16 | Yolanda Calista Arini       |        |        | ★★★     |         |       |
|    | Jumlah                      | 0 anak | 0 anak | 4 anak  | 12 anak | 100 % |
|    | Prosentase                  | 0,00 % | 0,00 % | 25,00 % | 75,00 % |       |

Keterangan:

- anak belum mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru
- anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan banyak bantuan guru
- anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan sedikit bantuan guru
- anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus II pertemuan 1 hasil pengamatan peningkatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto anak yang sudah mampu mendapat 100 persen dan anak yang belum mampu mendapat 0 persen. Berikut grafik hasil pengamatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada siklus II pertemuan 1:

**Grafik 4.9 Hasil pengamatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto pada siklus II pertemuan 1**



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa:

- a. anak belum mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru memperoleh skor: 0 persen.
- b. anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan banyak bantuan guru memperoleh skor:0 persen.
- c. anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor:25 persen.
- d. anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru memperoleh skor:75 persen.

## **2. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus II (Pertemuan 2: Selasa, 2 Oktober 2018)**

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 2 Oktober 2018 kegiatan meningkatkan kemampuan sains anak dengan pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada pertemuan siklus II pertemuan 2 aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak dengan dibantu teman sejawat, absensi kehadiran anak dengan menyanyikan lagu “nama buah”, berdo’a sebelum belajar, walaupun masih ada anak yang diam dan mendengarkan saja. Saat peneliti mengajak bercakap-cakap tentang tema, anak masih malu-malu dan ada anak yang mau menyebutkan tempat rekreasi tapi tidak sesuai dengan tema karena peneliti masih kurang dalam merespon anak.

Pada saat peneliti mendemonstrasikan kegiatan meningkatkan kemampuan sains anak masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan asyik bermain sendiri, karena peneliti mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika peneliti memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang tema hari ini. Anak mau menyebutkan sesuai dengan tema walaupun masih ada anak yang tidak mau menyebutkan. Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

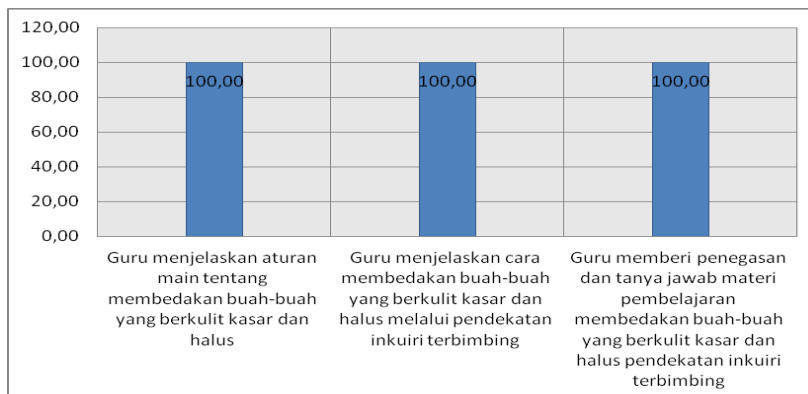
**Tabel 4.7 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada siklus II Pertemuan 2**

| No | Aktivitas guru   | Siklus II pertemuan 2 |   |   | No | Aktivitas Anak  | Siklus II pertemuan 2 |   |   |
|----|--|-----------------------|---|---|----|---|-----------------------|---|---|
|    | Aspek  | 1                     | 2 | 3 |    | Aspek   | 1                     | 2 | 3 |
| 1  | menjelaskan aturan main tentang  |                       |   | √ | 1  | mendengarkan penjelasan guru  |                       |   | √ |
| 2  | menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing        |                       |   | √ | 2  | memperhatikan guru menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing  |                       |   | √ |
| 3  | memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran dengan pendekatan inkuiri terbimbing |                       |   | √ | 3  | menjawab pertanyaan yang diberikan guru meningkatkan kemampuan sains anak pendekatan inkuiri terbimbing |                       |   | √ |
|    | Jumlah   | 0                     | 0 | 9 |    | Jumlah  | 0                     | 0 | 9 |
|    |  |                       | 9 |   |    |   |                       | 9 |   |
|    | Rata-rata  | 100,00 %              |   |   |    | Rata-rata   | 100,00 %              |   |   |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II pertemuan 2 mendapat prosentase sebesar 100 % untuk aktivitas guru dan 100 % untuk aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II pertemuan 2:

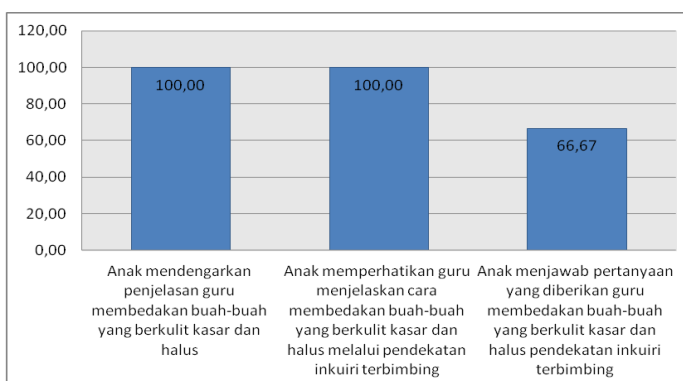


**Grafik 4.10 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada siklus II pertemuan 2**



Grafik pengamatan pada Siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 100 persen, guru menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing mendapatkan skor 100 persen, guru memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran mendapatkan skor 100 persen.

**Grafik 4.11 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada siklus II Pertemuan 2**



Grafik pengamatan pada Siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 100 persen, anak memperhatikan guru menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing mendapatkan skor 100 persen, anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 100 persen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B di TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto, Siklus II pertemuan 2 guru (peneliti) menjelaskan aturan main tentang, kemudian menjelaskan cara meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dan yang terakhir memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran dengan pendekatan inkuiri terbimbing dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus II pertemuan 2 ada 16 anak dari 16 anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B di TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokertodapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil pengamatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto pada siklus II pertemuan 1**

| No | Nama Anak                   | kemampuan sains anak |        |         |         | Ket   |
|----|-----------------------------|----------------------|--------|---------|---------|-------|
|    |                             | 1                    | 2      | 3       | 4       |       |
| 1  | Amalia Nawang Sari          |                      |        |         | ★★★★    |       |
| 2  | Aristya Indra Hikmawan      |                      |        |         | ★★★★    |       |
| 3  | Anggita Putri Nur Aini      |                      |        |         | ★★★★    |       |
| 4  | Alwi Shafiq                 |                      |        |         | ★★★★    |       |
| 5  | Asyifa Nayla Mutia          |                      |        |         | ★★★★    |       |
| 6  | Galang Bangkit Ramadhani    |                      |        |         | ★★★★    |       |
| 7  | Hana Siti Maghfiroh         |                      |        |         | ★★★★    |       |
| 8  | Nisfatul Laula Hafidza      |                      |        |         | ★★★★    |       |
| 9  | Mega Arsita Sari            |                      |        |         | ★★★★    |       |
| 10 | Kurnia Salsabila            |                      |        |         | ★★★★    |       |
| 11 | Muhammad Rakha Abiy Dzakir  |                      |        | ★★★     |         |       |
| 12 | Muhammad Noah Pratama       |                      |        | ★★★     |         |       |
| 13 | Muhammad Nizam Arjuna Putra |                      |        |         | ★★★★    |       |
| 14 | Roy Putra Ardiansyah        |                      |        |         | ★★★★    |       |
| 15 | Faiz Andi Pratama           |                      |        |         | ★★★★    |       |
| 16 | Yolanda Calista Arini       |                      |        |         | ★★★     |       |
|    | Jumlah                      | 0 anak               | 0 anak | 2 anak  | 14 anak | 100 % |
|    | Prosentase                  | 0,00 %               | 0,00 % | 12,50 % | 87,50 % |       |

Keterangan:

- anak belum mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru
- anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan banyak bantuan guru
- anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan sedikit bantuan guru
- anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus II pertemuan 2 hasil pengamatan peningkatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B di TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto anak yang sudah mampu mendapat 100 persen dan anak yang belum mampu mendapat 0 persen. Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II pertemuan 2:

**Grafik 4.12 Hasil pengamatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto pada siklus II pertemuan 2**



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Kelompok B TK. Dharma

Wanita Desa Mojowiryo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa:

- a. anak belum mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru memperoleh skor: 0 persen.
- b. anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan banyak bantuan guru memperoleh skor:0 persen.
- c. anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor:12,5 persen.
- d. anak mampu meningkatkan kemampuan sains melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru memperoleh skor:87,5 persen.

#### 4.2 Analisis Data

Berdasarkan dari hasil penelitian aktivitas guru, aktivitas anak dan peningkatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing yang terdapat pada Siklus I Pertemuan 1, Siklus I Pertemuan 2, Siklus II Pertemuan 1, Siklus II Pertemuan 2 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas anak dan peningkatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Siklus I Pertemuan 1, Siklus I Pertemuan 2, Siklus II Pertemuan 1, Siklus II Pertemuan 2**

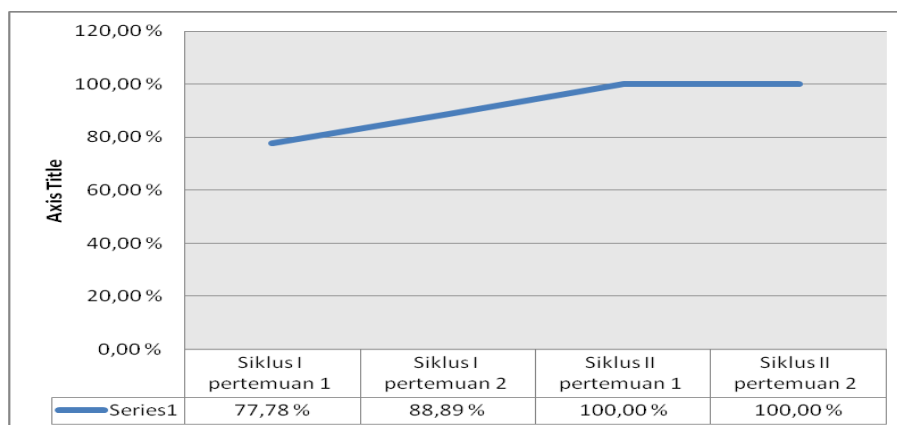
| No | Aspek yang diamati   | Siklus I pertemuan 1 | Siklus I pertemuan 2 | Siklus II pertemuan 1 | Siklus II pertemuan 2 |
|----|--|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1  | aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing | 77,78 %              | 88,89 %              | 100,00 %              | 100,00 %              |
| 2  | aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing | 33,33 %              | 55,56 %              | 88,89 %               | 100,00 %              |
| 3  | kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing   | 50,00 %              | 75,00 %              | 100,00 %              | 100,00 %              |

|   |   |         |         |         |  |
|---|---|---------|---------|---------|--|
| 4 | kegiatan meningkatkan kemampuan sains anak dengan pendekatan inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan sains anak | 53,70 % | 73,15 % | 96,30 % |  |
|---|---|---------|---------|---------|--|

Berdasarkan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 77,78 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 88,89 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 100 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen., adapun perkembangan kenaikan aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

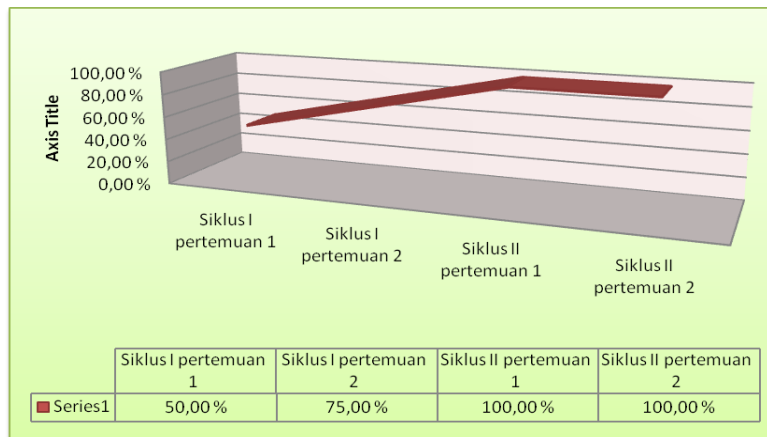
**Grafik 4.13 Rekapitulasi hasil observasi tentang aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Siklus I pertemuan 1, Siklus I pertemuan 2, Siklus II pertemuan 1 dan Siklus II pertemuan 2.**



2. aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 33,34 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 55,56 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 88,89 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen., adapun perkembangan

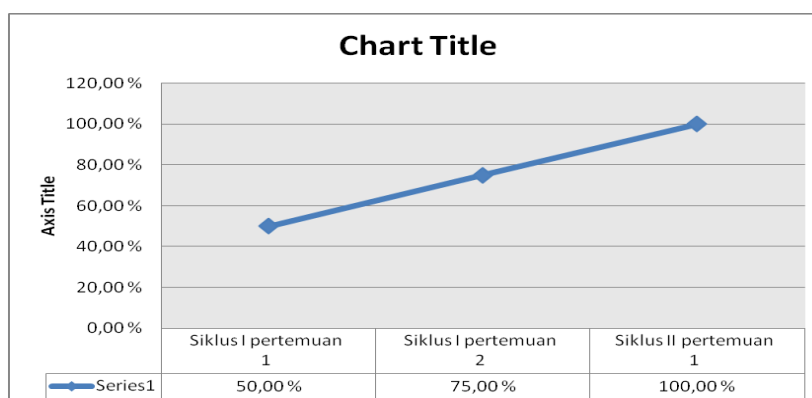
kenaikan aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 4.14** Rekapitulasi hasil observasi tentang aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Siklus I pertemuan 1, Siklus I pertemuan 2, Siklus II pertemuan 1 dan Siklus II pertemuan 2.



3. kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 50 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 75 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 100 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen., adapun perkembangan kenaikan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 4.15** Rekapitulasi hasil observasi tentang kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada Siklus I pertemuan 1, Siklus I pertemuan 2, Siklus II pertemuan 1 dan Siklus II pertemuan 2.



### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus I masih banyak hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya dalam menciptakan kondisi awal pembelajaran yang kondusif guru masih belum bisa menguasai kelas dan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga yang terjadi masih banyaknya anak yang tidak tertib dan gaduh pada saat kegiatan berlangsung. Dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan media yang digunakan serta mendemonstrasikan kegiatan main tidak berurutan sehingga banyak anak yang tidak mengerti dan tidak merespon dengan baik.

Pada Siklus I pertemuan 1 aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing memperoleh skor 77,78 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing memperoleh skor 33,34 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing memperoleh skor 50 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4,.

Pada Siklus I pertemuan 2 aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing memperoleh skor 88,89 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing memperoleh skor 55,56 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing memperoleh skor 75 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4,.

#### 4.3.2 Siklus II

Pada pelaksanaan kegiatan belajar pada Siklus II hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya mendemonstrasikan dengan pendekatan inkuiri terbimbing, memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran, belum bisa menguasai kelas dan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga yang terjadi masih banyaknya anak yang tidak tertib dan gaduh pada saat kegiatan berlangsung. Dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan media yang digunakan serta mendemonstrasikan kegiatan main tidak berurutan sehingga banyak anak yang tidak mengerti dan tidak merespon dengan baik.

Pada Siklus II pertemuan 1 aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing memperoleh skor 100 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing memperoleh skor 88,89 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing memperoleh skor 100 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4,.

Pada Siklus II pertemuan 2 aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing memperoleh skor 100 persen aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing memperoleh skor 100 persen kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing memperoleh skor 100 persen.

Dengan peningkatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing dapat dicapai secara maksimal dan terbukti dalam Siklus III kemampuan peningkatan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing mengalami peningkatan yang signifikan.